

PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Ida Ayu Ernawati^{1*}, Kriska Savriel Brawijaya², Farah Qurrotu Aini³, Eni Nurhayati⁴

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

E-mail: idaernawati1104@gmail.com, eninurhayati188@gmail.com

Article History:

Received: Juni, 2023

Revised: Juni, 2023

Accepted: Juni, 2023

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur. Metode penelitian ini memakai jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil data dari total 56 responden yang telah mengisi kuesioner melalui Google Formulir yang telah diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur. Dari Google Form yang telah kami sebar, dan mendapatkan 56 responden yang telah mengisi kuesioner, didapatkan data yang mendukung penelitian yang kami lakukan, diantaranya adalah mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah mahasiswa angkatan 2022, lalu juga data yang memuat sekitar 35,7% Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur sangat sering berinteraksi dengan mahasiswa lain di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur disusul dengan 30,4% dengan tingkat Sering saja. Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur juga disimpulkan menggunakan bahasa khusus atau istilah-istilah spesifik bervariasi di antara para mahasiswa. Berdasarkan hasil survey juga disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam komunikasi antar Mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur mengalami perkembangan selama beberapa tahun terakhir, perkembangan ini juga dipengaruhi oleh teknologi seperti media sosial dan pesan instan yang digunakan oleh kalangan mahasiswa. Ditemukan juga adanya variasi bahasa yang digunakan diantara kelompok mahasiswa dengan minat atau latar belakang yang berbeda di UPN “Veteran” Jawa Timur, Variasi bahasa ini akan sering ditemui di Kantin dan Ruang Kelas dalam lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur dengan masing masing mendapatkan persentase sebesar 53,6% dan 42,9%.

Keywords:

Perkembangan Bahasa, Komunikasi Mahasiswa, Ragam Bahasa

Pendahuluan

Bahasa sebagai alat dalam melakukan komunikasi dengan orang lain. Jika tidak ada bahasa, manusia tidak mampu berinteraksi dengan orang lain karena selain untuk berinteraksi bahasa juga digunakan sebagai cara untuk bersosial. Tidak hanya sebagai alat komunikasi, bahasa juga memiliki sebagai ciri-ciri bangsa serta indera pemersatu bangsa. Setiap negara didunia pasti mempunyai satu bahasa yang ialah bahasa resmi atau bahasa nasional. Selain itu, bahasa pula dikenal sebagai ciri-ciri suatu negara. Indonesia memiliki bahasa yaitu bahasa Indonesia yang merupakan bahasa persatuan negara dan setiap delapan tahun sekali diselenggarakan penyempurnaan bahasa. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mana ungkapan tersebut banyak mengandung suatu maksud tertentu buat menyampaikan sesuatu hal di orang lain. Sesuatu yang dimaksud bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar. Dari Chaer dan Agustina (1995:14) fungsi primer berasal dari bahasa artinya sebuah alat komunikasi buat berinteraksi. Hal ini juga diungkapkan sang Suwarna (2002:4) bahasa artinya alat yang terpenting di waktu berkomunikasi dan pada kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia artinya bahasa resmi serta nasional yang terdapat di negara Indonesia, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi utama dalam berbagai bidang kehidupan seperti perdagangan, konstitusi, penyebaran informasi dan lainnya. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dengan keanekaragaman budaya dan suku bangsa, Bahasa Indonesia memiliki ragam bahasa yang kaya dan beragam. Seiring perubahan zaman turut mempengaruhi perkembangan ragam bahasa dan kebutuhan komunikasi yang semakin kompleks.

Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang tidak selaras atau tidak sinkron dari topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, mitra bicara, orang yang dibicarakan. Serta berdasarkan medium pembicara (Bachman, 1990). Sejalan dengan perkembangan zaman, kehidupan masyarakat turut berubah sebagai akibatnya bahasa yang mereka gunakan mengalami penyempurnaan. Penyempurnaan tersebut berupa variasi perubahan bahasa yang digunakan sesuai kebutuhannya. Namun seiring berjalannya waktu, banyaknya penyempurnaan bahasa tidak mengurangi fungsi dari bahasa yaitu menjadi alat komunikasi. Akibatnya pada terdapat prosedur dalam memilih variasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan, yang disebut ragam baku (Subianto, 2000). Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian info berupa pesan, wangsit serta gagasan, asal satu pihak pada pihak lain. umumnya komunikasi dapat dilakukan secara ekspresi

serta juga aktualisasi diri yang dapat dipahami oleh komunikator serta komunikan. Berdasarkan Komunikasi merupakan jenis proses sosial yang erat kaitannya memakai aktivitas manusia serta sarat akan pesan selain itu beliau juga beropini tentang bagaimana komunikasi sebagai suatu sikap lisan juga simbolik pada mana pelaku berusaha memperoleh efek yang diinginkan (Arifin, 1988) .

UPN "Veteran" Jawa Timur merupakan satu diantara perguruan tinggi yang berisi lingkungan akademik yang dinamis dan multikultural. Mahasiswa dari berbagai daerah dan latar belakang sosial budaya berkumpul di UPN "Veteran" Jawa Timur untuk mengejar cita-cita pendidikan tinggi mereka. Komunikasi antar mahasiswa di lingkungan ini menjadi hal penting dalam membangun hubungan sosial, saling berbagi informasi, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Penelitian mengenai perkembangan ragam Bahasa Indonesia dalam komunikasi antar mahasiswa di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur menjadi penting dilakukan untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa ini beradaptasi dengan kebutuhan komunikasi di era modern. Dalam karya tulis ilmiah ini, kami akan menjelajahi dan menganalisis fenomena tersebut.

Tujuan utama karya tulis ilmiah ini adalah untuk menggambarkan perkembangan ragam Bahasa Indonesia yang digunakan dalam komunikasi antar mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur. Kami akan mengidentifikasi penggunaan ragam bahasa formal dan informal, serta mengamati pengaruh teknologi dan media sosial terhadap perkembangan bahasa dalam konteks komunikasi ini. Tidak hanya itu, peneliti juga akan menyinggung faktor-faktor yang mengakibatkan perubahan dan pergeseran ragam bahasa serta dampaknya terhadap pemahaman dan efektivitas komunikasi.

Karya tulis ilmiah ini diperlukan dapat menyampaikan pengetahuan yang lebih luas tentang bagaimana ragam Bahasa Indonesia berkembang dalam komunikasi antar mahasiswa dalam lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil penelitian ini diharapkan turut menjadi dasar sebagai pengembangan strategi komunikasi yang efektif di lingkungan akademik, serta memberikan kontribusi pada pengembangan bahasa dan budaya di Indonesia.

Metode

Dalam karya tulis ilmiah ini, metode penelitian yang digunakan yaitu studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner Google Form sebagai media pengumpulan data. Metode ini dipilih untuk mengamati dan menganalisis perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di

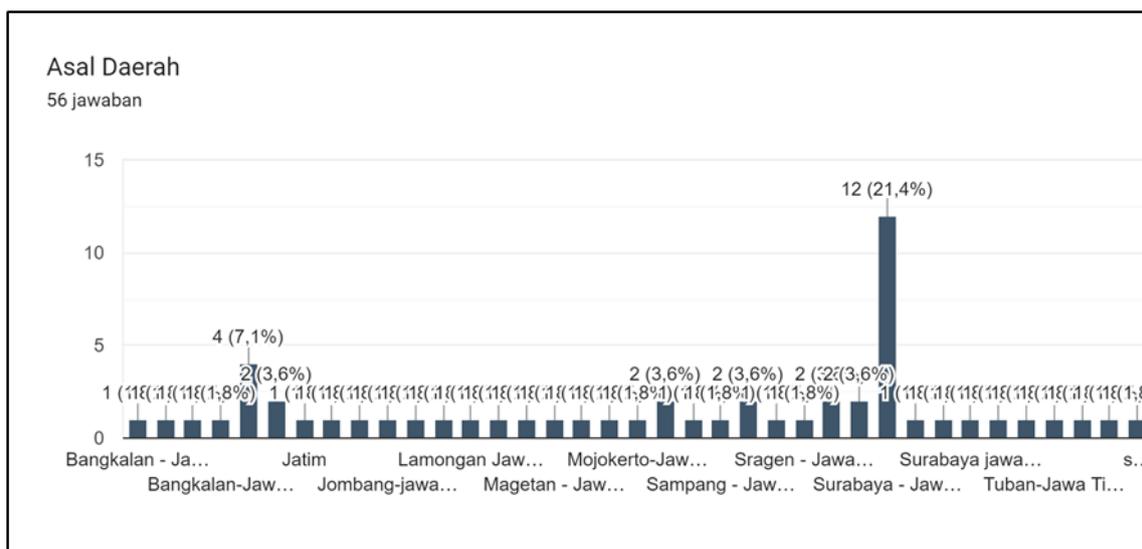
lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur secara menyeluruh. Menurut Sutisna (2020) data kuantitatif merupakan metode riset yang didasarkan pada data yang nyata, data penelitian berupa angka-angka yang dihitung dengan menerapkan statistik menjadi kalkulator, terkait dengan masalah yang diteliti untuk ditarik suatu kesimpulan.

Dengan menggunakan survei online mulai dari mahasiswa angkatan 2018 hingga 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan survey online menggunakan Google Form pada 26 Mei 2023. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa dalam lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur. Tahap yang peneliti gunakan sebagai pacuan primer dalam penelitian ini adalah penyebaran angket yang menggunakan kuesioner agar lebih efisien. Serta dengan adanya pengisian angket secara individu dapat membantu peneliti dalam menerima data secara tepat.

Hasil

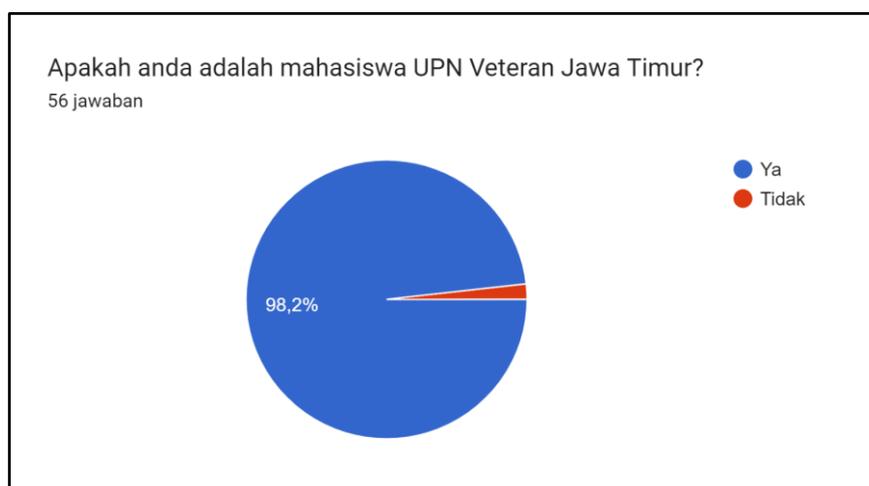
Sesudah peneliti berbagi angket untuk menerima data yang valid berasal dari beberapa mahasiswa sebagai responden dalam penelitian perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur ini. Hasil responden yang didapat sejumlah 56 orang mahasiswa yang berasal dari angkatan 2018 hingga angkatan 2022.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada 56 responden yang terpilih secara *random* melalui kuesioner Google Form tersebut, akan dipaparkan kepada beberapa sub bagian dengan indeks atau persentase dari hasil yaitu sebagai berikut:



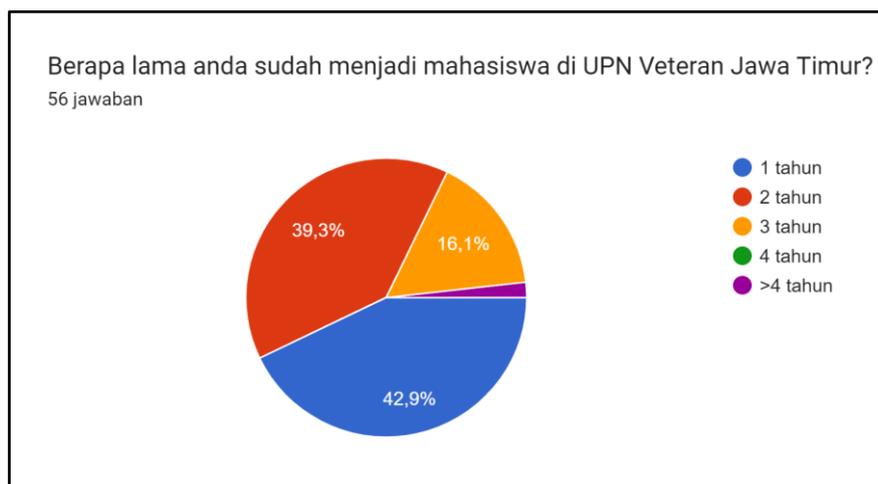
Gambar 1. Diagram Batang Asal Daerah Responden

Dari hasil pengisian survey yang diisi oleh responden, terdapat perolehan sebesar 41,07%, dengan mayoritas responden berasal dari daerah asal yang sama yaitu Surabaya - Jawa Timur. Alasan kami memasukkan asal daerah responden dalam kuesioner adalah untuk melihat pandangan dan pengalaman berkomunikasi mahasiswa dalam lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur yang mungkin beragam tergantung pada asal daerah mereka. Dengan mempertimbangkan urgensi asal daerah, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan tersebut.



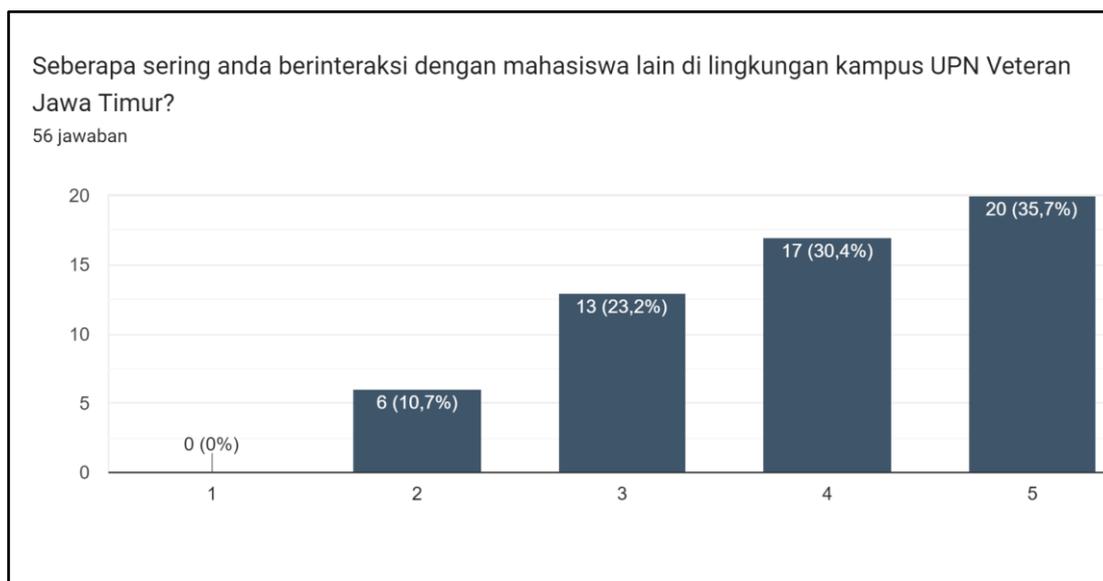
Gambar 2. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-1

Sesuai data yang telah diperoleh berasal penyebaran angket pada mahasiswa berjumlah 56 orang, terdapat jawaban "Ya" untuk mereka termasuk mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur 55 mahasiswa dari 56 atau 98,2%, dan jawaban Tidak untuk mereka yang tidak termasuk mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur 1 mahasiswa dari 56 atau 1,8%. Dalam sub bab hasil dan pembahasan jurnal ini, kami memulai dengan mengevaluasi pertanyaan kuesioner terkait apakah responden adalah mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi sampel yang relevan dengan lingkungan penelitian kami. Dengan Hasil 98,2 ini menunjukkan bahwa sampel kami cukup representatif untuk mempelajari perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan universitas tersebut. Dengan demikian, pembahasan selanjutnya akan didasarkan pada data yang dikumpulkan dari responden yang merupakan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-2

Sesuai hasil observasi yg dilakukan oleh peneliti menggunakan penyebaran angket kepada mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur yang berjumlah 56 orang. Asal grafik di atas, terbukti bahwa ada 24 mahasiswa dari 56 atau 42,9% telah menjadi mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur selama 1 tahun. Adapun 22 mahasiswa dari 56 atau 39,3% telah menjadi mahasiswa dalam lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur selama 2 tahun. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat 9 mahasiswa dari 56 atau 16,1% telah menjadi mahasiswa pada UPN "Veteran" Jawa Timur selama tiga tahun. Sedangkan buat sisanya sudah menjadi mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur selama >4 tahun. Berdasarkan uraian data di atas kami dapat mengetahui bahwa lebih banyak didominasi mahasiswa yang telah mengisi kuesioner adalah mahasiswa angkatan 2022 dengan rentang waktu menempuh pendidikan di kampus UPN "Veteran" Jawa Timur selama 1 tahun.



Gambar 4. Diagram Batang Pertanyaan ke-3

Berdasarkan interpretasi besarnya interaksi mahasiswa yang satu dengan lainnya dalam lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur penulis mengklasifikasikannya menjadi 5 kategori, yaitu: tidak pernah, pernah, netral, sering dan sangat sering. Berdasarkan hasil observasi 20 mahasiswa dari 56 atau 35,7% menyatakan bahwa sangat sering berinteraksi dengan mahasiswa lain di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Selanjutnya 17 mahasiswa dari 56 atau 30,4% menyatakan bahwa sering berinteraksi dengan mahasiswa lain di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat 13 mahasiswa dari 56 atau 23,2% menyatakan bahwa netral dengan artian mereka pernah berinteraksi namun tidak terlalu sering dalam berinteraksi dengan mahasiswa lain di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Adapun 6 mahasiswa dari 56 atau 10,7% menyatakan bahwa pernah berinteraksi dengan mahasiswa lain di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Sedangkan tidak ada mahasiswa yang menyatakan bahwa tidak pernah berinteraksi dengan mahasiswa lain di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Berdasarkan uraian tersebut para mahasiswa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur termasuk dalam kategori sangat sering dalam berinteraksi dengan mahasiswa lain nya.



Gambar 5. Diagram Batang Pertanyaan ke-4

Berdasarkan interpretasi penggunaan bahasa khusus atau istilah-istilah yang spesifik dalam komunikasi sehari-hari antara sesama mahasiswa di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur, penulis mengklasifikasikannya menjadi 5 kategori, yaitu: tidak pernah, pernah, netral, sering, dan sangat sering. Berdasarkan hasil temuan observasi 4 mahasiswa dari 56 atau 7,1% menyatakan bahwa mereka sangat sering menggunakan bahasa khusus atau istilah-istilah spesifik dalam komunikasi sehari-hari dengan sesama mahasiswa di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur. Selanjutnya, 14 mahasiswa yang berasal dari 56 atau 25% menyatakan mereka sering menggunakan bahasa khusus atau istilah-istilah spesifik dalam komunikasi tersebut. Terdapat pula 17 mahasiswa dari 56 atau 30,4% yang menyatakan netral, yang berarti mereka menggunakan bahasa khusus atau istilah-istilah spesifik sesekali namun tidak secara teratur. Sebanyak 17 mahasiswa dari 56 atau 30,4% menyatakan bahwa mereka pernah menggunakan bahasa khusus atau istilah-istilah spesifik dalam komunikasi sehari-hari. Sedangkan 4 mahasiswa dari 56 atau 7,1% menyatakan bahwa mereka tidak pernah menggunakan bahasa khusus atau istilah-istilah spesifik dalam komunikasi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur, penggunaan bahasa khusus atau istilah-istilah spesifik bervariasi di antara para mahasiswanya.



Gambar 6. Diagram Batang Pertanyaan ke-5

Berdasarkan hasil observasi terhadap kuesioner mengenai pemahaman perbedaan bahasa atau kosakata yang digunakan oleh mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur, penulis mengklasifikasikannya menjadi 5 kategori, yaitu: tidak pernah, pernah, netral, sering, dan sangat sering. Terdapat 6 dari 56 responden atau 10,7% menyatakan bahwa mereka sangat sering mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan bahasa atau kosakata yang dipergunakan oleh mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur. Selain itu, 12 dari 56 responden atau 21,4% menyatakan bahwa mereka sering mengalami kesulitan dalam memahami bahasa yang dipergunakan oleh mahasiswa pada UPN "Veteran" Jawa Timur. Sebanyak 11 responden dari 56 atau 19,6% mengungkapkan bahwa mereka netral dengan artian bahwa pernah mengalami kesulitan tersebut, namun tidak secara teratur. Terdapat pula sebanyak 17 responden dari 56 atau 30,4% menyatakan bahwa mereka pernah atau cukup mengerti dan hanya perlu sedikit usaha untuk memahami perbedaan bahasa atau kosakata tersebut. Sementara itu, 10 responden dari 56 atau 17,9% yang mengaku tidak pernah mengalami kesulitan dalam memahami bahasa atau kosakata yang digunakan.



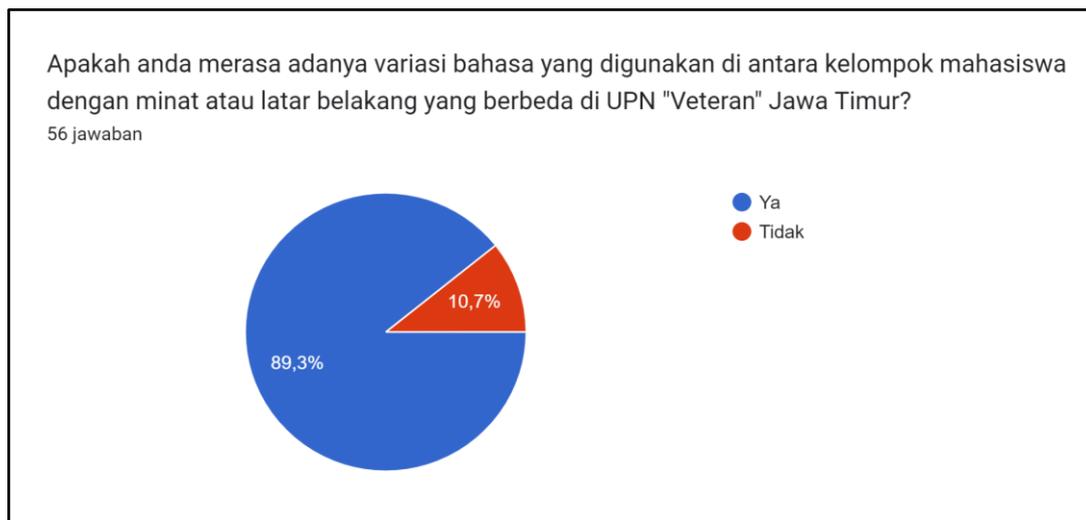
Gambar 7. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-6

Berdasarkan hasil observasi, dari total 56 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 82,1% atau 49 mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan bahasa telah mengalami perkembangan dalam komunikasi antar mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur. Mereka melaporkan peningkatan dalam variasi dan pemakaian kata-kata serta ekspresi yang lebih kreatif dalam percakapan sehari-hari. Namun, terdapat 10 mahasiswa atau 17,9% dari total responden yang menyatakan bahwa tidak ada perkembangan yang signifikan dalam penggunaan bahasa antar mahasiswa di kampus tersebut. Mereka berpendapat bahwa komunikasi sehari-hari masih didominasi oleh gaya bahasa yang konservatif dan kurang berinovasi. Dapat diartikan berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam komunikasi antar mahasiswa di UPN "Veteran" Jawa Timur telah mengalami perkembangan selama beberapa tahun terakhir, meskipun sebagian kecil mahasiswa masih mempertahankan gaya bahasa yang lebih konservatif. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai perubahan ragam bahasa di kalangan mahasiswa dan relevansinya dalam konteks lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur.



Gambar 8. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-7

Berdasarkan hasil observasi, dari total 56 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 53 mahasiswa atau 94,6% menyatakan bahwa penggunaan teknologi telah berpengaruh signifikan dalam perkembangan ragam bahasa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Mereka melaporkan adanya perubahan dalam penggunaan kosakata, gaya penulisan, dan ekspresi yang dipengaruhi oleh penggunaan teknologi komunikasi. Namun, terdapat 3 mahasiswa atau 5,4% dari total responden yang menyatakan bahwa pengaruh teknologi tidak begitu berpengaruh dalam perkembangan ragam bahasa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Mereka berpendapat bahwa ragam bahasa yang digunakan tetap didasarkan pada norma-norma bahasa Indonesia yang baku, dan penggunaan teknologi hanya menjadi alat bantu dalam komunikasi. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh teknologi, seperti media sosial atau aplikasi pesan instan, dalam perkembangan ragam bahasa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur cukup signifikan.



Gambar 9. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-8

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat variasi bahasa yang signifikan di antara kelompok mahasiswa dengan minat atau latar belakang yang berbeda di UPN "Veteran" Jawa Timur. Observasi terhadap 56 mahasiswa menunjukkan bahwa perbedaan minat, disiplin ilmu, dan latar belakang budaya dapat mempengaruhi penggunaan ragam bahasa dalam komunikasi. Sebanyak 50 mahasiswa atau 89,3% menyatakan bahwa terdapat variasi bahasa yang digunakan di antara kelompok mahasiswa dengan minat atau latar belakang yang berbeda di UPN "Veteran" Jawa Timur. Kemudian untuk sisanya yaitu sebesar 10,7% mahasiswa menyatakan tidak terdapat variasi bahasa yang digunakan di antara kelompok mahasiswa dengan minat atau latar belakang yang berbeda di UPN "Veteran" Jawa Timur. Mahasiswa dengan minat atau latar belakang yang berbeda cenderung menggunakan kosakata, frasa, dan gaya bahasa yang khas sesuai dengan identitas kelompok mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variasi bahasa yang signifikan antara kelompok mahasiswa dan minat atau latar belakang yang berbeda di UPN "Veteran" Jawa Timur.



Gambar 10. Diagram Lingkaran Pertanyaan ke-9

Menurut penilaian kami, variasi ragam bahasa paling banyak ditemui di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur adalah di Kantin. Dari hasil survei yang dilakukan, sebagian besar mahasiswa, sekitar 30 dari 56 responden atau sekitar 43,6%, menggunakan variasi ragam bahasa saat berkomunikasi dengan teman sebaya di Kantin. Sementara itu, persentase penggunaan variasi ragam bahasa di ruang kelas adalah 24 mahasiswa atau sekitar 42,9% dari total 56 mahasiswa. Terdapat juga 1 mahasiswa dari 56 responden atau sekitar 1,8% yang menemukan variasi ragam bahasa berada di perpustakaan. Serta 1 mahasiswa yang berpendapat bahwasanya variasi ragam bahasa ditemukan di setiap tempat yang dia temui dikarenakan terdapat banyak mahasiswa dari asal daerah dan latar belakang yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil tersebut, bisa disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan variasi ragam bahasa saat berkomunikasi dengan teman sebaya di Kantin. Variasi ragam bahasa ini umumnya tidak digunakan dalam interaksi dengan guru atau dosen maupun orang tua.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey dan pembahasan yang sudah dijabarkan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur, hal tersebut didukung oleh data yang terdapat pada bab sebelumnya. Perkembangan bahasa terjadi karena adanya interaksi antar mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Satu diantara beberapa faktor penyebab berkembangnya ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur yaitu asal daerah dari mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang berbeda-beda. Hal tersebut menyebabkan kemungkinan adanya pertukaran bahasa yang memunculkan perkembangan bahasa baru.
3. Teknologi juga sangat berpengaruh atas berkembangnya ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Jawa Timur ini, seperti yang tercantum pada bab sebelumnya sebanyak 94,6% dari total 56 Responden menyatakan adanya pengaruh Teknologi seperti Media Sosial atau Pesan Instan yang digunakan oleh mahasiswa di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur.
4. Variasi bahasa juga banyak ditemukan di antara kelompok mahasiswa dengan minat atau latar belakang yang berbeda di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Mereka memakai kosa kata, frasa, serta gaya bahasa yang memiliki ciri spesial sesuai dengan grup mereka. Hal ini akan banyak ditemukan di area kantin dan ruang kelas yang ada di wilayah UPN "Veteran Jawa Timur".

Dari hasil penelitian Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa di Lingkungan Kampus UPN "Veteran" Jawa Timur juga didapatkan saran sebagai berikut:

1. Pemakaian bahasa indonesia dalam berkomunikasi antar mahasiswa di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur akan lebih efektif ketika berkomunikasi dengan mahasiswa dari minat atau latar belakang yang berbeda, dan khususnya mahasiswa yang dari luar daerah jawa timur.
2. Memakai kosa kata, frasa, dan gaya bahasa yang baik dalam komunikasi antar mahasiswa agar tercipta lingkungan komunikasi yang sehat dan tidak menyinggung individu atau kelompok lain.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi pada proyek kepemimpinan ini, mulai dari Dosen pengampu mata kuliah Proyek Kepemimpinan, Kepala sekolah, guru-guru, peserta didik serta teman-teman mahasiswa biologi PPG Prajabatan Gelombang 1 yang telah mewujudkan prakarsa proyek perubahan bagi sekolah.

Daftar Referensi

Avifah, D. &. (2022). Analisis Ungkapan pada Buku Siswa Kelas II Tema 1 Sub Tema 1. 8 (3).

- Dara, W. (2021). Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram. 1 (6). 120-135.
- Edi Syahputra, R. F. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Mahasiswa. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 12883-12887.
- Hanum, F. H. (2020). PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA RAGAM SANTAI MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP EKSISTENSI BAHASA INDONESIA. *Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar pada Era Revolusi Industry 4.0 dan Society*.
- Hardiyanti, S. (2014). *Fenomena Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Pengguna Twitter (Studi Interaksionalisme Simbolik)*. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.
- Hasanah, N. (2020). Variasi Keformalan Bahasa Model Martin Joos Pada Grup Whatsapp 'IPI GARUT'. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 9 (2), 97-121.
- K.D. Dana, I. S. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3 (2) 123-136.
- Muliawati, H. (2020). Variasi Bahasa Gaul Pada Mahasiswa UNSWAGATI Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (2), 117-127.
- Nurhayati, E. &. (2021). Profil Siswa Retardasi dalam Membaca Puisi (Studi Kasus). 14 (1).
- Ratna Dewi Kartikasari, W. S. (2021). RAGAM BAHASA MAHASISWA UMJ DALAM PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (8), 117-127.
- Sarlina, S. (2018). Alasan penggunaan pelesetan bahasa Indonesia di media sosial facebook. *Idiomatik*. 1(1), 10–16.
- Setyawati. (2014). Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Jejaring Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 2(2). 1-25.
- Suandi, I. N. (2014). ANALISIS PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA PADA LAPORAN PENELITIAN DOSEN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 112-134.
- Wibowo, W. (2001). *Manajemen Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.